

Veronika Thia_2022120190

by UNITRI Press



Submission date: 16-Apr-2026 11:16AM (UTC+0900)

Submission ID: 2933464345

File name: Veronika_Thia_2022120190.docx (2.2M)

Word count: 1211

Character count: 8353

³ [REDACTED]
[REDACTED] **IMPULSIVE BUYING PADA GENERASI Z**
(STUDI PADA MAHASISWA IKBAS PENGGUNAAN E-WALLET)

¹ [REDACTED]

[REDACTED]
[REDACTED]

[REDACTED]



[REDACTED]:
VERONIKA THIA
2022120190

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2026

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana perilaku *impulsive buying* Generasi Z dipengaruhi oleh *Financial Technology (Fintech)* dan tingkat literasi keuangan. Mahasiswa yang aktif menggunakan dompet elektronik untuk pembayaran di Asosiasi Keluarga Besar Anak Sanggau (IKBAS) di Kota Malang menjadi subjek penelitian ini. Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain survei merupakan metodologi yang digunakan. Strategi pengambilan sampel jenuh digunakan untuk mengumpulkan sampel penelitian, yang terdiri dari 79 responden.

menganalisis hasil menggunakan) dan nilai F terhitung sebesar 64,814 menunjukkan bahwa *Fintech* dan literasi keuangan secara gabungan memiliki dampak substansial terhadap *impulsive buying*. *Fintech* terbukti secara signifikan memengaruhi *impulsive buying* secara mandiri, dengan koefisien regresi 0,317 dan nilai signifikansi 0,000. Demikian pula, literasi keuangan memiliki dampak yang substansial dengan ,000. Kedua variabel tersebut dapat menjelaskan 63% varians dalam perilaku *impulsive buying*, menurut nilai R² sebesar 0,630, dengan faktor tambahan di luar penelitian ini yang memengaruhi 37% sisanya.

Kata kunci: Financial Technology, Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Generasi Z,

Sejumlah aspek kehidupan, khususnya industri keuangan, telah mengalami transformasi substansial karena kemajuan teknologi informasi yang pesat. *Financial Technology* atau *Fintech* adalah salah satu inovasi baru yang membuat transaksi keuangan menjadi cepat, mudah, dan efisien. *Fintech* telah berkembang untuk menyediakan berbagai layanan, termasuk investasi berbasis aplikasi, pinjaman online, dan pembayaran ¹⁰

GoPay, dan ShopeePay, termasuk jenis *Fintech* yang paling populer di Indonesia. *E-wallet* semakin populer di kalangan masyarakat umum, khususnya generasi muda, karena memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan transaksi tanpa memerlukan uang tunai (Suryani & Sari, 2021).

Lahir antara tahun 1997 dan 2012, Generasi Z sangat mahir dalam teknologi digital. Mereka cukup adaptif terhadap kemajuan teknologi, seperti penggunaan dompet elektronik dalam aktivitas sehari-hari, karena mereka tumbuh di era internet. 89% Generasi Z menggunakan dompet elektronik sebagai metode pembayaran digital pilihan mereka, menurut data dari Studi Sikap Konsumen Pembayaran Visa Indonesia 2022. Pada tahun 2023, temuan studi tersebut dipublikasikan dan banyak dikutip, terutama dalam artikel berita dan publikasi resmi Visa Indonesia. Menurut penelitian tersebut, Generasi Z telah mengadopsi dompet digital dengan tingkat yang tinggi karena faktor-faktor seperti kemudahan

penggunaan, kecepatan transaksi, dan integrasi dompet elektronik dengan platform digital lainnya yang mempermudah aktivitas sehari-hari generasi muda.

Anggota Ikatan Besar Anak Sanggau (IKBAS) adalah mahasiswa yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan akademik. Mahasiswa yang belajar di luar negeri di perguruan tinggi lain, khususnya di luar kota asal mereka merupakan mayoritas anggota IKBAS. Karena pengeluaran hidup dan kebutuhan sehari-hari harus dikendalikan dengan baik untuk mencegah masalah keuangan, keadaan ini mengharuskan mereka untuk mengelola dana mereka secara mandiri. Namun, popularitas dan kemudahan penggunaan *Fintech* yang semakin meningkat juga memiliki sisi negatif. Di satu sisi, *Fintech* membantu mahasiswa IKBAS dengan kebutuhan¹² mereka, dari kerabat, dan membeli perlengkapan kuliah. Di sisi lain, jika pengetahuan keuangan yang memadai kurang, kemudahan ini dapat mengakibatkan perilaku konsumtif dan *impulsive buying*.

Kebiasaan konsumsi mahasiswa IKBAS juga dipengaruhi oleh faktor sosial. Mahasiswa lebih cenderung terpengaruh oleh tren dan gaya hidup kontemporer karena mereka tinggal di lingkungan perkotaan yang terhubung secara digital. Mahasiswa⁸ tekanan sosial untuk "kekinian" atau mengikuti tren terbaru. Kecenderungan impulsif ini diperparah oleh promosi influencer, iklan media sosial, dan metode pembayaran digital lainnya.

Penelitian tentang dampak *Financial Technology (Fintech)* dan literasi keuangan terhadap *impulsive buying* di kalangan mahasiswa IKBAS sangat

perilaku konsumsi mahasiswa dipengaruhi oleh penggunaan *Fintech* dan apakah literasi keuangan dapat berperan sebagai moderator dalam menghadapi godaan konsumen di era digital.

Selain mahasiswa IKBAS, lembaga pendidikan dan masyarakat umum diharapkan dapat memperoleh manfaat dari temuan penelitian ini. Studi ini dapat membantu mahasiswa untuk berpikir tentang bagaimana memanfaatkan *Financial Technology* digital dengan lebih baik dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya literasi keuangan. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga akademik dan organisasi mahasiswa untuk menciptakan inisiatif pendidikan literasi keuangan yang lebih sukses. Sementara itu, studi ini dapat membantu pemerintah dan organisasi keuangan untuk menciptakan program atau taktik pendidikan yang mendorong kaum muda untuk membuat keputusan keuangan yang bijak.

Meskipun demikian, penggunaan dompet elektronik memiliki kekurangan, terutama dalam hal *impulsive buying* dan perilaku konsumen. *Impulsive buying* adalah pembelian produk atau jasa yang tidak direncanakan dan dilakukan secara impulsif, sering kali dipicu oleh insentif dan kemudahan akses dari platform e-commerce (Rook, 1987). Mahasiswa Generasi Z yang biasanya memiliki kontrol diri yang lebih rendah dalam mengelola uang mereka, lebih cenderung mengalami fenomena ini, terutama ketika dihadapkan dengan kemudahan transaksi digital (Handayani & Raharjo, 2020).

Selain itu, salah satu faktor terpenting yang memengaruhi perilaku keuangan siswa adalah ⁵ [REDACTED] [REDACTED] sendiri [REDACTED] dikenal sebagai [REDACTED]. Orang dengan literasi keuangan yang rendah mungkin akan lebih sulit mengendalikan pengeluaran mereka yang meningkatkan kecenderungan mereka untuk melakukan *impulsive buying* (Lusardi & Mitchell, 2014). Siswa di Indonesia ¹³ [REDACTED] [REDACTED], yang merupakan isu khusus dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keuangan generasi muda (OJK, 2022).

Pesatnya perkembangan sektor e-commerce di Indonesia membuat latar belakang ini semakin relevan. Menurut data dari APJII, kemudahan pembayaran melalui dompet elektronik merupakan alasan utama pertumbuhan transaksi e-commerce setiap tahunnya (APJII, 2023). Namun, peningkatan *impulsive buying* bertepatan dengan peningkatan transaksi ini, yang dapat berdampak buruk pada keamanan finansial mahasiswa.

¹⁴ [REDACTED]

[REDACTED] (*Fintech*) memengaruhi perilaku *impulsive buying* mahasiswa Generasi Z di IKBAS?

2. Apakah pengetahuan keuangan memengaruhi kecenderungan mahasiswa Generasi Z untuk melakukan *impulsive buying* di IKBAS?
3. Apakah *Fintech* (*e-wallet*) dan literasi keuangan memengaruhi perilaku *impulsive buying* mahasiswa Generasi Z di IKBAS secara bersamaan?

2

technology (fintech)

perilaku *impulsive buying* mahasiswa Generasi Z di IKBAS.

2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kecenderungan *impulsive buying* mahasiswa Generasi Z di IKBAS.
3. Untuk menganalisis pengaruh *financial technology (fintech)* dan pengetahuan keuangan secara simultan terhadap perilaku *impulsive buying* mahasiswa Generasi Z di IKBAS.

1

■ Bagi Mahasiswa:

Mendidik masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan dan pendidikan dalam pengelolaan uang yang bijaksana dan jangka panjang.

2. Bagi Universitas:

Sebagai bahan penilaian dan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menciptakan program pendidikan keuangan yang lebih sukses bagi siswa.

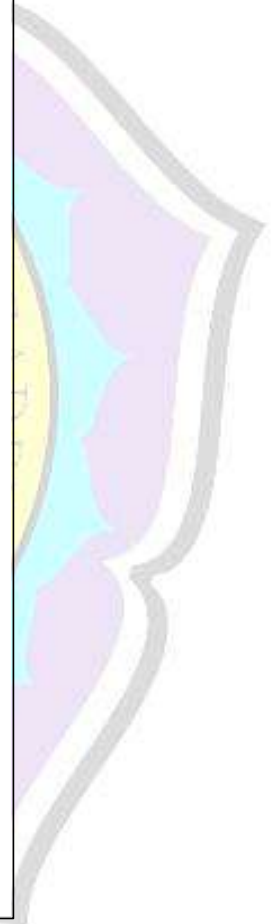
3. Bagi Pengambil Kebijakan:

Menciptakan inisiatif pendidikan dan literasi keuangan yang akan meningkatkan kesejahteraan finansial para siswa.

4. Akademik:

Meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan uang pribadi dan memberikan landasan empiris untuk studi lebih lanjut.

■■■■■, yang ■■■■■ semester ganjil tahun ajaran 2025–2026, berfokus pada mahasiswa IKBAS Generasi Z di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang yang aktif menggunakan layanan pembayaran digital dan memiliki kecenderungan konsumsi berbasis teknologi yang tinggi. Cakupan penelitian ini terbatas pada perilaku pembelian spontan dalam transaksi e-commerce menggunakan pembayaran digital tanpa memasukkan transaksi offline, dengan responden mahasiswa yang aktif menggunakan layanan ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Faktor eksternal seperti media sosial, periklanan, dan kondisi ekonomi keluarga hanya berfungsi sebagai analisis pendukung.



14%

SIMILARITY
INDEX

14%

INTERNET
SOURCES

2%

PUBLICATION
S

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

2%

2

dspace.uui.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.untirta.ac.id

Internet Source

1%

4

media.neliti.com

Internet Source

1%

5

conferences.unusa.ac.id

Internet Source

1%

6

journal.unmasmataram.ac.id

Internet Source

1%

7

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

8

karya-ilmiah.um.ac.id

Internet Source

1%

9

www.coursehero.com

Internet Source

1%

10

airkobokan.com

Internet Source

1%

11

jurnal.polsri.ac.id

Internet Source

1%

12 picgarut.id
Internet Source

1%

13 cmsbak.dailysocial.id
Internet Source

1%

14 repository.ukdw.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes
Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography
Off

